

FEB 2024

34

06

New Year,
Renewing Strength

15

Baliho
Kampanye Politik,
Masih Relevan?

37

Gemilang Maranatha
Sepanjang 2023

STUDY HARD,
PLAY HARD

SERIES OF INSPIRATION

SERIES OF INSPIRATION

Study Hard, Play Hard

Issue **34**

Vol. 7 No. 1
Februari 2024



Cerita inspirasi
Shelma Revahia:

[https://news.maranatha.edu/
cerita-inspirasi-34/](https://news.maranatha.edu/cerita-inspirasi-34/)

Photo & Video Director
Yosua Rendi Kristianto

Photo & Video Editor
**Gabriel Christofer
Irfan Musyaffa**

Tim Kreatif
**Ivana Josephine
Verrent Senjalani**

Make Up
Calla.mua



Atlet tenis yang bawaannya selalu ceria ini ternyata mahasiswa jurusan teknik. Namanya Shelma, kuliah di Program Sarjana Teknik Industri UK Maranatha.

Dunia atlet dan dunia teknik adalah dua dunia yang sangat berbeda. Namun, Shelma sanggup menyatukannya. Ia tidak main-main dalam menjalani keduanya.

Dari mana Shelma memulai dunia keatletannya? Sulitkah menjalani kuliah, sambil tetap berprestasi di dunia tenis? Inilah cerita Shelma.

CONTENTS

- 04** **SAPA REDAKSI**
Serbabaru
- 15** **JENDELA ILMU**
Baliho Kampanye Politik,
Masih Relevan?
- 19** **FROM THE RECTOR**
- 20** **MASA, SIH?**
Si Naga Kayu yang Paling
Kreatif & Berkarisma
- 23** **EKSPRESI**
Asmaraku
Dragon Gazing the Star
Cerita Shelma Jalani Kuliah
Sambil Main Tenis
- 36** **WHAT'S ON**
- 41** **SHOWCASE**
Wewangian Autentik Lestarikan
Budaya Lokal
- 45** **INTERAKSI**



- 11**
- BINGKAI INSPIRASI**
Alfredo Satyanaga,
Sang Pencari Kesempatan



- 25**
- EKSPRESI**
Evolusia "Future"



Serbabaru

Tahun 2024 ini diawali dengan hal-hal baru. Baru saja warga Indonesia melaksanakan pemilu serentak pada tanggal 14 Februari lalu. Maranatha pun ikut memfasilitasi pesta demokrasi terbesar Indonesia ini dengan membuka enam TPS di lingkungan kampus.

Pemilu secara serentak untuk memilih presiden dan wakil presiden, anggota DPR, DPD RI, DPRD provinsi dan kabupaten/kota memang bukan hal baru, karena sudah dimulai sejak pemilu sebelumnya (2019).

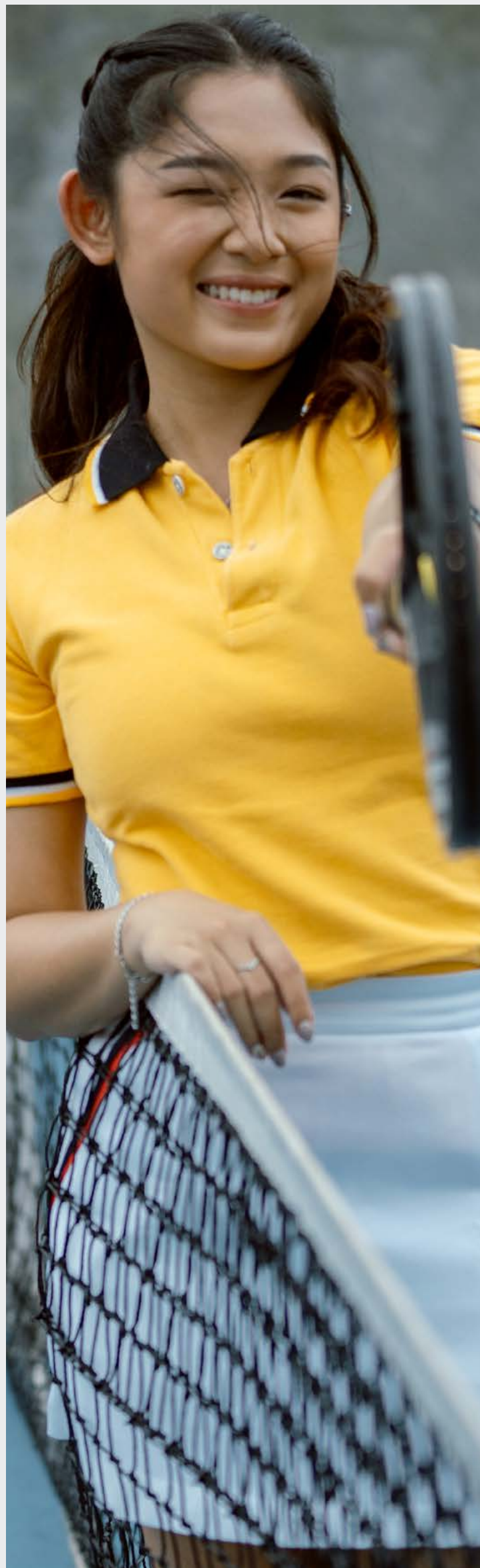
Namun, pada tahun ini kita juga akan melaksanakan pilkada serentak di seluruh wilayah RI. Dengan demikian, tahun ini adalah pertama kalinya Indonesia menyelenggarakan pemilu dan pilkada di tahun yang sama. Hal baru lainnya dalam pemilu 2024 adalah adanya cawapres termuda, yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Ada satu hal yang sampai pemilu terbaru ini tampaknya tidak berubah. Ingat masa kampanye beberapa saat sebelum hari pencoblosan? Hampir semua tembok dan ruang kosong pinggir jalan penuh dengan baliho. Bahkan, pohon pun berubah status menjadi tiang pajangan poster kampanye.

Apa masalahnya? Inilah yang menjadi salah satu topik bahasan Majalah M! kali ini.

Hal-hal baru juga mewarnai awal tahun di kampus kita. Mulai dari proses akreditasi internasional tiga program studi Fakultas Bahasa dan Budaya, kemudian dibukanya program pascasarjana pertama di Fakultas Teknik, dan seterusnya.

Semoga dengan semangat dan kekuatan yang terus diperbarui, kita semua bisa membawa Maranatha untuk lepas landas tahun ini. *(is)*





DITERBITKAN OLEH:

Bidang Media dan Komunikasi
Universitas Kristen Maranatha

PELINDUNG:

Rektor Universitas Kristen Maranatha
Sri Widiyantoro

PENASIHAT UTAMA:

Sekretaris Umum Universitas
Robby Yussac Tallar

PENASIHAT PROGRAM:

Direktur Administrasi dan
Komunikasi Universitas
Mimi Nofia Suteja

PEMIMPIN REDAKSI:

Iwan Santosa

REDAKTUR PELAKSANA:

Grista Naftalena

KOORDINATOR KREATIF:

Aprillia Novitia Sugiharto

PENGARAH FOTOGRAFI:

Gabriel Christofer

PENGARAH DESAIN:

Selviana Novita Herdianto

DESAINER GRAFIS:

Ivana Josephine, Bill Cedrik,
Antonius, Daniel Hans,
Nathasa Ira

PENGEMBANGAN RELASI:

Ivana Josephine

KONSULTAN EDITOR:

Jumari Haryadi

**MARI BERBAGI
INSPIRASI!**

Kirimkan karya atau tulisan Anda melalui
E-mail: redaksi@maranatha.edu.

Kirimkan juga kritik dan saran Anda
untuk pengembangan majalah ini.

M! – Majalah Inspirasi Maranatha
dapat diakses melalui situs:

<https://news.maranatha.edu/magazine>

NEW YEAR

RENEWING STRENGTH

Grista N.



emasuki tahun yang baru, Universitas Kristen (UK) Maranatha memulai semangat baru untuk terbang lebih tinggi. Dalam pertemuan awal tahun pada 18 Januari 2024, Rektor UK Maranatha, Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D., IPU. menyuarakan tonggak pencapaian UK Maranatha. Pada 2023/2024 *milestone* UK Maranatha adalah “Maranatha Lepas Landas” (Universitas Unggul) atau “*Ready to Soar High*” yang berfokus pada pencapaian akreditasi *unggul* bagi institusi.

Rektor Universitas Kristen Maranatha



Sebagai institusi pendidikan yang memegang budaya mutu, para dosen pun didorong untuk menyelesaikan program doktor dan mengurus jabatan fungsionalnya agar dapat menjadi guru besar.

Prof. Sri juga mengatakan pada Juni 2024 nanti Maranatha akan melakukan penguatan fakultas dengan merger fakultas yang bertujuan untuk memperkuat promosi dan inovasi pada masing-masing fakultas.

Ada enam fakultas yang akan mengalami perubahan, yaitu Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Informasi yang akan bergabung menjadi Fakultas Teknologi dan Rekayasa Cerdas. Selanjutnya, Fakultas Bahasa dan Budaya dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain yang disatukan menjadi Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif.

Terakhir adalah perpaduan Fakultas Bisnis dan Fakultas Hukum yang akan menjadi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital. Sementara itu, Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Kedokteran Gigi, tidak akan mengalami perubahan struktur.

Renewing Strength

dalam Budaya Kualitas

Dalam proses menuju harapan-harapan tersebut, Pendeta Universitas, Pdt. Yohanes Bambang Mulyono, M.Th., turut mengajak *civitas academica* merenungkan apa yang perlu dilakukan melalui renungan singkat yang dibawakannya.

Pdt. Yohanes mengangkat bacaan Alkitab dari ayat Yesaya 40:31 (TB) yang berbunyi, “Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu; mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”

Selanjutnya Pdt. Yohanes mengajak *civitas academica* untuk *renewing strength* dalam budaya kualitas.

“Jika perguruan tinggi dibangun dalam sistem budaya kualitas, setiap orang terdorong karena kesadarannya untuk melakukan karya yang optimal dan kreatif. Dengan begitu, akan menghasilkan mentalitas optimal,” ujar Pdt. Yohanes.

Pdt. Yohanes berharap agar budaya kualitas yang timbul itu lahir dari kesadaran dan berakar pada spiritualitas, bukan karena takut terhadap sistem yang ada.

“Budaya kualitas itu sebenarnya melebihi semua bentuk strategi, penyusunan program, berbagai peraturan yang mengatur. Budaya kualitas itu harus berakar pada spiritualitas, yaitu sikap iman yang bersumber kepada Allah yang hidup,” tambahnya.

Pdt. Yohanes menggambarkan hal tersebut dengan burung rajawali yang bertransformasi diri dengan sulit dan menyakitkan karena ingin berumur panjang. Ia mencabut bulu hingga paruhnya untuk meremajakan diri agar dapat memperoleh kekuatan yang diperbarui (*renewing strength*). Burung rajawali digambarkan sebagai orang percaya yang menantikan Tuhan dan mendapatkan kekuatan baru dengan melepaskan hal-hal buruk agar bisa mencapai sesuatu yang mulia.





Wajah Baru Struktur YPTKM

Dalam kesempatan yang sama, UK Maranatha juga menyambut anggota kepengurusan YPTKM yang baru dilantik pada 30 November 2023 di Gereja Kristen Pasundan. Peran YPTKM yang berdiri sejak 14 Juni 1965 sangat penting dalam hal pemberian arah, membuat kebijakan, pengaturan anggaran, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan pengembangan institusi di bawahnya, seperti Universitas Kristen Maranatha, Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Maranatha, dan Rumah Sakit Unggul Karsa Medika (RS UKM).■

Susunan Personalia Pembina YPTKM, Pengurus dan Pengawas YPTKM Periode 2023-2028

Pembina YPTKM

Ketua:

Adri Lazuardi, S.H.

Anggota:

Pdt. Magyolin C. Tuasuun, M.Th.

Pdt. Cordelia, M.Th.

Pdt. T. Adama A. Sihite, Th.M.

Pdt. Natanael Setiadi, M.Th.

Drs. Edwin Handiman

Pdt. Leonard Bayu Laksono, M.Si.

Pdt. Alexander Hendrik Urbinas, M.M.

Pengurus YPTKM (2023-2028)

Ketua Umum:

Orias Petrus Moedak, S.E.

Ketua:

James Martin Aryadi Budiman, S.T., M.M.

Sekretaris Umum:

Ir. Arif Suryanto

Sekretaris:

dr. Tonny Christianto MS., Sp.B., M.M.

Bendahara Umum:

Gunawan Santoso, S.E.

Bendahara:

Drs. Y. Tandililing Sampelalong, M.M.

Anggota:

Dr. Siswono Akuan Rokanta, S.Kom., M.M.

Prof. Dr. Drs. Parlin Sinaga, M.Si.

Agus Tjahjadi Limiadji

Drs. Jacobus Rudy Tanagan, M.M.

dr. Tiorimun Tiorimin

Dra. Rosa Permanasari, M.Si.

Ferri Candra, S.T.

Anita Christiana Gunawan

Ir. Alexander Sastrawan, M.SP.

Pengawas YPTKM (2023-2028)

Ketua:

Dr. Hiskia

Anggota:

Handy Juliawan

Rangga Adhiputra Jayahadikusuma, S.E.

Ir. Juniarto Hadimartono, M.Com.

Alfredo Satyanaga, Sang Pencari Kesempatan

Grista N.

foto: dok. Alfredo Satyanaga



Sebagian orang mungkin bermimpi ingin berkarier di perusahaan besar. Namun, Alfredo Satyanaga punya pemikiran lain. Menurutnya, berkarier tidak mesti di institusi yang sudah besar saja.

Dalam satu kesempatan, Alfredo yang kini berkarier sebagai *assistant professor* di *Department of Civil and Environmental Engineering* Nazarbayev University, Kazakhstan, bercerita tentang perjalanan kariernya. Ia menemukan panggilan hidupnya sebagai dosen dan *researcher*. Sejak dulu Alfredo memang senang mengajar dan membantu orang.

“Walaupun kita tidak merasakan, mendapatkan benefitnya, tetapi itu sesuatu kepuasan diri buat saya. Membantu orang dan melihat orang lain sukses,” tutur Alfredo.



Completion of summer research projects for high school and undergraduate students

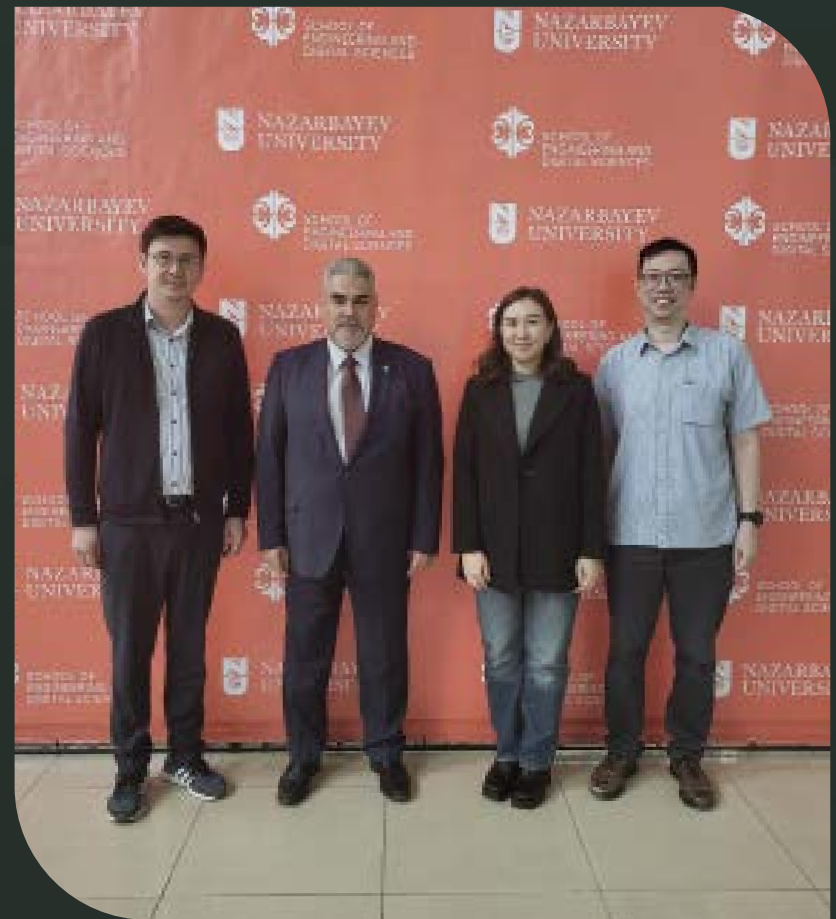
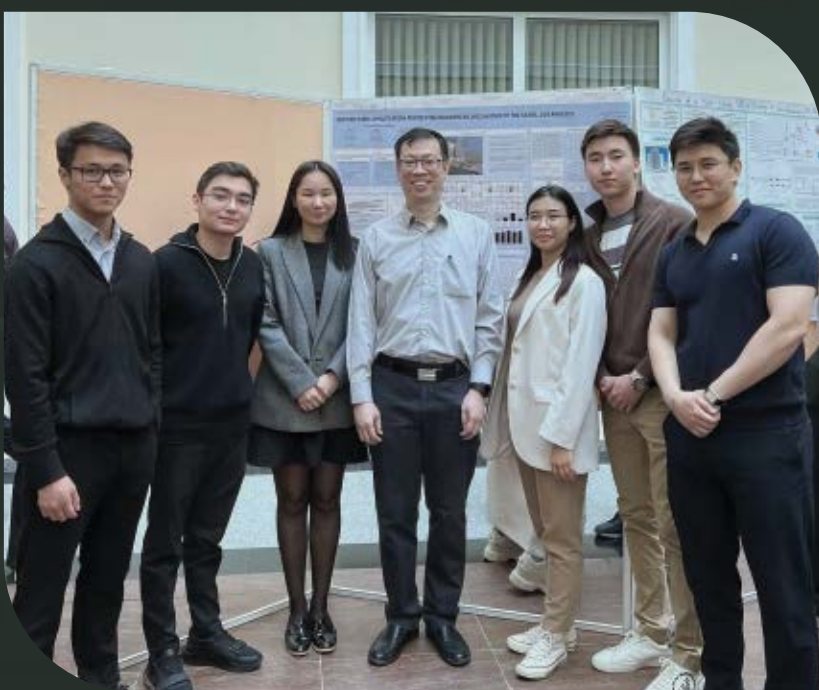


Alfredo meneruskan studi magisternya di Newcastle University di Inggris. Setelah itu, ia kembali ke Indonesia dan pernah mencicipi berkarier di suatu perusahaan sambil menjadi dosen di Maranatha. Kemudian ia mendapatkan kesempatan bekerja sebagai *research associates* sambil meneruskan studi Ph.D. di Nanyang Technological University, Singapura.

Pada tahun 2020, Alfredo memutuskan untuk berkarier di Nazarbayev University, Kazakhstan. Pilihan ini memberinya kesempatan untuk mengembangkan segala sesuatunya.

“Jangan takut mengambil tantangan karena siapa tahu ada *opportunity* lain yang lebih besar,” tambah Alfredo.

Menurut Alfredo, jika memilih universitas atau perusahaan yang sudah mapan, kita hanya perlu mengikuti alur yang sudah ada. Namun, jika kita memilih institusi yang masih bisa berkembang, kita berkesempatan melakukan hal-hal yang dapat memajukan institusi dan mengembangkan karier dan kapasitas diri kita.



“Pekerjaan apa pun, walaupun tidak berhubungan dengan bidang ilmu kita, pasti akan mengajarkan kita sesuatu. Tidak hanya teknik, tetapi juga pada mental kita. Sesudah kesempatan itu diambil, kita harus bekerja semaksimal mungkin,” ungkap Alfredo.

Alfredo mengingat perkataan pendetanya di gereja, yakni “Ambil kesempatan selagi itu masih ada karena selama kita percaya kepada Tuhan, kesempatan yang datang itu selalu kesempatan yang baik”. Ia juga mengingatkan bahwa di samping *determination* dan *commitment*, yang perlu diingatkan kepada generasi muda adalah untuk menjaga etika di mana pun mereka berada.

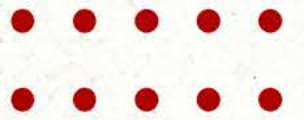
Sepanjang kariernya, pria ramah ini juga pernah menghadapi kegagalan. Namun, ia belajar bahwa lewat kegagalan tersebut pasti ada pelajaran yang dapat kita ambil.

“Jangan takut untuk gagal. *Survive* dengan fokus pada tujuan awal. Ketika kita gagal, kita mau mengembangkan diri kita. Jadi, kita tahu hikmah apa yang bisa kita ambil dari kegagalan itu,” jelas Alfrendo.

Alumnus Program Sarjana Teknik Sipil angkatan 1997 yang lulus dengan *cum laude* ini berpesan pada generasi muda agar mereka memanfaatkan waktu dengan baik dan selalu mau berusaha, serta pantang berputus asa.

“Manfaatkan waktu sebaik-baiknya selagi masih muda. Kalau ada yang mengalami kegagalan, jangan cepat putus asa karena kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Tetap percaya diri, bersyukur setiap saat akan ada kesempatan yang lebih baik bagi mereka yang mencarinya. Kalau ada yang cepat menjadi sukses, mohon jangan cepat puas dan sombong karena dunia selalu berputar. Usahakan tetap rendah hati dan menolong orang lain yang membutuhkan,” pungkas Alfrendo. ■



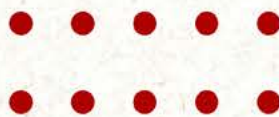


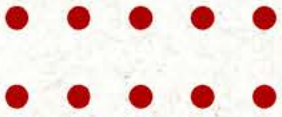
BALIHO KAMPANYE POLITIK, MASIH RELEVAN?



Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds.

Dosen Program Sarjana
Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha





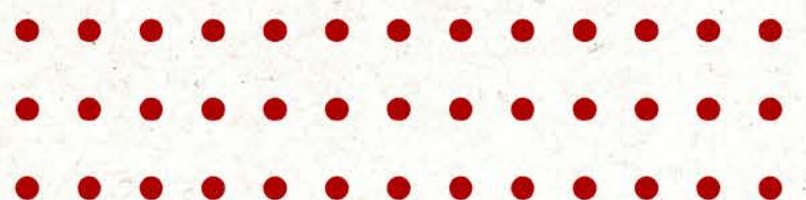
Selain pertimbangan estetika, yang wajib diperhatikan ketika merancang sebuah desain grafis adalah faktor fungsi dan tujuan. Jika salah satu tidak terpenuhi, desain grafis boleh dikatakan gagal.

Unsur estetika, posisinya harus selalu ada dalam setiap desain. Estetika senantiasa dipakai jadi parameter pertama dalam melihat sebuah desain. Bahkan, Widagdo (2008) berani menyimpulkan, “Tanpa estetika, desain hanyalah sebatas informasi yang dilihat. Namun, tidak memiliki kesan.”

Masih dalam jurnal yang sama, Widagdo juga menyebut, “Desain yang baik akan selalu memperhatikan nilai estetika dari lingkungan tempat karya desain itu berada.”

Lain halnya dengan unsur fungsi dan tujuan. Kedua unsur ini sifatnya bisa lebih kontekstual. Keduanya bisa menyesuaikan dengan bermacam aspek eksternal tempat karya desain itu hadir.

Menurut Anggraini dan Nathalia (2014), ada lima fungsi dasar desain grafis, yakni sebagai sarana presentasi, promosi, identifikasi, informasi, dan motivasi. Di sisi lain, Ideo (1997) menyebut fungsi desain grafis sebagai suatu tindakan yang memberi jaminan produk pada masa depan.



Baliho Kampanye

Dalam konteks baliho kampanye, teori fungsi desain grafis yang paling cocok adalah pendapat Lenzi (1997), "Desain sebagai suatu kegiatan yang memberikan makna ke arah strategi kompetisi."

Menyongsong tahun politik 2024, indra visual kita kian hari makin diteror kehadiran baliho-baliho kampanye. Pada masa kampanye, rasanya sulit sekali menemukan ruang publik yang steril dari kehadiran baliho-baliho tersebut.

Harus kita akui bahwa baliho-baliho itu juga merupakan produk desain grafis yang hadir ke ruang publik setelah melewati proses desain. Di sana ada perpaduan unsur ilustrasi, tipografi, komposisi, dan estetika yang diracik seorang desainer.

Namun, hal yang jadi persoalan ketika baliho kampanye itu dihadirkan ke ruang publik. Dalam posisi seperti ini, ia tidak lagi berdiri sendiri dipandang sebagai produk desain semata, tetapi juga dari konteks fungsi dan tujuannya.

Hal pertama yang dipersoalkan adalah unsur estetikanya, karena itu yang paling mudah direspons indra manusia. Masalahnya, baliho kampanye yang telah dihadirkan ke ruang publik justru tidak mengindahkan estetika ruang publik itu sendiri.

Pada kenyataannya, mayoritas baliho-baliho itu dipasang tanpa memedulikan estetika ruang publik. Ia ditaruh secara serampangan pada ruang-ruang terbuka yang menimbulkan kesan kumuh.

Jika kita kembali mengingat apa yang diutarakan Widagdo (2008), baliho kampanye sebagai produk desain grafis itu sudah bisa dikatakan gagal. Berhubung secara estetika telah dianggap gagal, maka otomatis berpengaruh pula pada unsur fungsi dan tujuannya yang terdistorsi, karena masyarakat telanjur apriori dengan kehadiran baliho-baliho tersebut.



Tidak Relevan

Model kampanye dengan memasang baliho merupakan cara usang dan tidak lagi relevan dengan kecenderungan masyarakat terhadap informasi yang telah beralih ke media digital. Selain merusak estetika ruang publik, menyebar baliho membutuhkan biaya besar, padahal Ulrich & Eppinger (2008) telah mengamanatkan salah satu tujuan penting desain adalah menekan biaya produksi.

Benarkah kehadiran baliho kampanye di ruang publik saat ini tidak lagi relevan? Berdasarkan data, pada awal Juli 2023, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 berjumlah 204.807.222 orang yang didominasi generasi milenial (33,60%) dan generasi Z (22,85%) atau total menyentuh angka 56,45%. Menyasar target pemilih yang didominasi generasi milenial dan generasi Z, maka jelas media baliho sebagai alat kampanye tidak lagi relevan.

Pada Juli-Agustus 2022, Asmarantika dkk. dari Universitas Multimedia Nusantara mengadakan survei daring terhadap 1.177 responden berusia 15-25 tahun dari seluruh pelosok Indonesia. Dengan *margin error* sekitar 3%, survei itu menjelaskan bahwa pola konsumsi generasi Z terhadap informasi beralih dari media konvensional ke media digital.

Lebih dari 75% responden mengaku jarang atau tidak pernah mengonsumsi informasi dari koran, tabloid, majalah, atau media konvensional lain. Di lain pihak, pola konsumsi informasi via kanal digital menyentuh angka 95%.

Dari data tersebut jelas bahwa melakukan kampanye dengan cara memasang baliho di ruang publik tidak lagi relevan. Diperlukan modus yang lebih mutakhir ketimbang memasang baliho yang justru kontraproduktif. ■



FROM THE RECTOR



“Seperti rajawali yang terbang tinggi dengan kekuatan sayapnya, demikian pula Maranatha, akan lepas landas dan membumbung tinggi dengan kekuatan Tuhan.”

Sri Widiyantoro



• SI NAGA KAYU YANG PALING KREATIF & BERKARISMA

Virna

Perayaan Tahun Baru Imlek 2024 jatuh pada tanggal 10 Februari 2024. Masyarakat Tionghoa di Indonesia pun merayakan datangnya tahun naga kayu. Banyak orang yang mengaitkan tahun ini dengan kesuksesan dan keberuntungan.

Apa arti dari naga kayu? Berikut ini penjelasannya.

Berdasarkan kalender Cina, terdapat 12 zodiak atau *shio* yang menjadi simbol setiap tahunnya, yaitu anjing, babi, kelinci, tikus, harimau, naga, ular, kambing, monyet, ayam, kerbau, dan kuda. Masing-masing *shio* tersebut berafiliasi dengan salah satu elemen yaitu logam, kayu, air, api, dan tanah.



MAKNA NAGA

Di negara-negara barat, naga digambarkan sebagai sosok antagonis yang mengerikan, reptil besar yang bisa memancarkan api, memiliki sayap seperti kelelawar, bercakar tajam, dan bersifat destruktif.

Berbeda dengan kepercayaan di negara-negara Asia Timur. Dalam budaya Tionghoa, naga dipercaya sebagai makhluk yang menguntungkan dan tidak tertandingi dalam bakat dan keunggulan. Naga juga dipercaya melambangkan kekuatan, kemuliaan, kehormatan, keberuntungan, dan kesuksesan.

Begitu juga dengan di Korea. Motif naga digunakan pada pakaian, arsitektur bangunan, dan keramik guna melambangkan keinginan untuk sukses dan meminta perlindungan.

KARAKTER SHIO NAGA KAYU

Shio naga meliputi tahun kelahiran 1952, 1964, 1976, 1998, 2000, 2012, dan 2024, sedangkan tahun lahir untuk *shio* naga kayu berdasarkan hitungan kalender Cina meliputi tahun 1904, 1694, dan 2024.

Menurut astrologi Tiongkok, *shio* naga kayu merupakan kombinasi karakteristik *shio* naga dan unsur kayu. *Shio* naga memiliki sifat kreatif, visioner, berambisi, murah hati, dan revolusioner, sedangkan kayu dipercaya sebagai unsur yang menggambarkan pertumbuhan dan pembaharuan.

Salah satu ciri utama naga kayu adalah kreativitas dan inovatifnya yang luar biasa jika dibandingkan dengan naga lainnya. Mereka memiliki imajinasi yang kuat dan bakat artistik.

Dalam hubungan sosial, naga kayu dikenal sebagai individu yang ramah, murah hati, dan mudah menjalin komunikasi. Mereka mampu membangun hubungan dengan orang-orang di sekitarnya dan mampu menyelesaikan konflik dengan bijaksana dan membangun kerja sama yang baik.

Beberapa tokoh terkenal yang memiliki *shio* naga, di antaranya adalah Martin Luther King, Jack Ma, Bruce Lee, John Lennon, Keanu Reeves, dan masih banyak lagi.

Berkat karakteristik-karakteristik inilah banyak pasangan berlomba-lomba untuk bisa melahirkan pada 2024 ini. Mereka berharap agar anaknya memiliki *shio* naga kayu.

Jadi, bagaimana?
Sudah siap memasuki tahun
naga kayu? ■



EKSPRESI



PASUKAN
KOMIK
MARANATHA

ASMARAKU

Avryl Josephine Supardi

DKV - 2164044



PASUKAN
KOMIK
MARANATHA

DRAGON GAZING THE STAR

Halim Wijaya

DKV - 2364055

+ Busana Inovatif di +

evolusi di FUTURE Lusia.

Grista N.

Evolusia yang sudah menjadi acara kebanggaan Program Diploma Seni Rupa dan Desain (*Fashion Design*) Universitas Kristen Maranatha, kembali hadir menampilkan kreasi-kreasi baru hasil karya para mahasiswa.

Pada pergelaran 12 Desember 2023 lalu, *Evolusia* hadir mengangkat tema "*Future*". Tema ini diangkat sebagai perwakilan dari masa yang akan dihadapi generasi saat ini. Generasi yang menjadikan internet sebagai kebutuhan utama, hidup dalam media sosial, menerima berbagai rekayasa berita, dan bersaing dengan kecerdasan buatan. Berbagai hal tersebut kemudian menjadi tekanan bagi generasi ini untuk adaptif, *survive*, dan bersaing untuk mendapatkan pengakuan di dunia maya.

Kreativitas mahasiswa dalam membuat karya *Evolusia "Future"* kali ini dipadukan dengan kolaborasi dengan pihak industri.

Berikut adalah hasil karya mahasiswa berprestasi yang ditampilkan pada *Evolusia "Future"*.



BEST FINAL PROJECT: MICHELLE AURELIA

Resilient

Koleksi busana *athleisure* ini terinspirasi dari gaya hidup dan aktivitas yang dilakukan orang setelah berakhirnya melakukan *cocooning* atau berindung di rumah selama masa pandemi Covid-19. Koleksi ini dibuat fokus pada perancangan jaket yang fungsional. Jaket yang dapat digunakan dengan aman dan nyaman ketika sedang melakukan aktivitas sehari-hari. Ciri khas dari koleksi ini adalah adanya penggunaan teknik *drawstring* pada bagian-bagian busana sebagai aksen. Juga untuk memberikan *range* ukuran yang lebih luas dan sesuai bagi pemakainya. Busana ini ditujukan untuk pria dan wanita berusia 20-35 tahun berstatus sosial menengah ke atas. Tentu akan menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi siapa saja yang memakainya.



BEST FINAL PROJECT



Resilient

by

Michelle Aurelia

BEST PRESENTATION & PORTFOLIO: PRISCILLA MEYLIA KOSIM

Heavenly River

Konsep koleksi busana ini merupakan visualisasi dari *cultural diffusion* dari produk budaya Indonesia, Jepang, dan Tionghoa peranakan. Budaya Indonesia dan Tionghoa peranakan ditunjukkan lewat corak batik peranakan dan bentuk busana, sedangkan budaya Jepang, yakni cerita rakyat "*Tanabata*". Perpaduan berbagai produk budaya tersebut menampilkan kesan romantisme dalam koleksi *ready-to-wear* kontemporer.

Rancangan koleksi "*Heavenly River*" ini ditujukan untuk wanita berusia 25 - 40 tahun yang tinggal di kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan dengan karakter yang *confident*, *unique* dan *classy*. Namun, tidak menutup kemungkinan sasaran terhadap *market* yang lebih luas, seperti kota-kota besar di Jepang dan negara-negara Asia lainnya.



BEST
PRESENTATION
AND PORTFOLIO

Heavenly
River

by

Priscilla Meylia Kosim





BEST ALL AROUND PERFORMANCE: FERREN JUSTINE

Denim Voyage

A ready-to-wear clothing collection that reflects the journey of denim material, ranging from its history and development to its production process. The aim of this project is to create an environmentally friendly and fashionable denim collection. This is also an effort to reduce the environmental impact of denim production while maintaining its aesthetics and appeal among fashion trends.

In the making of this project, PT Bandung Djaja Textile provided sustainably sourced denim material. This collection is also designed to be multifunctional and versatile. Therefore, every piece of clothing does not only look great on its own, but can also be styled to create new looks. The target market for this collection is men and women aged 20–35 years who are interested in building their own wardrobe capsule, which aligns with sustainable fashion and represents a strong, confident, and optimistic personality.■

Best All Around Performance



Denim Voyage

by

Ferren Justine

Cerita Shelma

Jalani Kuliah
Sambil Main Tenis

Crista N.

Aktif dalam kegiatan akademik dan nonakademik sekaligus merupakan suatu tantangan tersendiri. Mahasiswa harus pintar-pintar mengatur waktu agar keduanya dapat berjalan lancar.

Shelma Revahia, mahasiswi Program Sarjana Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha angkatan 2021, yang juga aktif dalam olahraga tenis lapangan ini berbagi cerita tentang kesehariannya menekuni bidang akademik dan nonakademik bersamaan.



Awal mula memulai olahraga tenis?



Mulanya aku dikenalin Papa. Waktu itu aku kelas 5 SD, persis setelah aku berhenti latihan wushu. Waktu itu, kami lewat lapangan tenis dan iseng-iseng mampir lihat beberapa anak sedang berlatih tenis.

Orang yang paling berpengaruh?

Papaku, karena sejak awal sangat mendukung aku. Bahkan, Papa juga yang selalu mengantarku latihan ataupun kompetisi.

Dulu aku pernah berlatih di Tegal, dan selama lima bulan Papa selalu mengantarku latihan dari Cirebon ke Tegal yang jarak tempuhnya sekitar dua jam.

Papa berusaha agar pembelajaran tenisku berkembang dengan membuat program latihan berdasarkan seminar-seminar tenis dan dari banyak pelatih yang dijumpainya. Kemudian aku dilatih secara teori, fisik, teknik, dan juga mental.





Sudah pernah ikut kompetisi apa saja?

Turnamen tenis pertama yang pernah aku ikuti adalah Pelti Cup IV. Aku berhasil menjadi Juara II tunggal putri KU12.

Aku juga pernah bawa medali Juara II tunggal putri dan Juara I ganda putri dalam Kejuaraan Nasional Walikota Cup Tegal Open IX. Pada turnamen Permata Insani Cup 2016, aku juga berhasil membawa medali Juara I tunggal putri dan Juara I ganda putri.

Prestasi yang terakhir yang aku banggakan adalah POMNAS XVIII 2023 di Kalimantan Selatan. Aku berhasil mengharumkan Jawa Barat dan Universitas Kristen Maranatha, karena berhasil meraih medali perunggu ganda putri.



Bagaimana Shelma memandang tenis dalam hidup?

Menurut aku, tenis itu bisa bikin masa depan jadi cerah. Karena tenis, aku mendapat beasiswa sejak SMP, sampai masuk Maranatha melalui jalur prestasi.

Kendala dalam menjalani kuliah dan tenis bersamaan?

Teknik Industri itu bukan jurusan yang gampang. Jadi, membagi waktunya pun kadang agak berat. Buat meng-*handle*-nya, kalau jadwal kuliah ya fokus kuliah dulu. Setelah itu, fokus latihan di lapangan.

Ketika ikut pertandingan, aku dapat dispensasi dari kampus, tetapi sistem nilai di perkuliahan tetap sama dengan mahasiswa lain. Jadi di tengah kesibukan, untuk mengejar nilai, aku harus bekerja lebih keras.

Mimpi di masa depan?

Aku berharap bisa meningkatkan *skill* tenis dan bisa lebih banyak waktu untuk latihan. Aku juga ingin kuliahku cepat lulus, tetap bermain tenis dan terus berprestasi.

Pesan-pesan untuk generasi muda?

Untuk teman-teman, khususnya yang aktif di nonakademik, jangan sampai lupain akademiknya karena penting untuk masa depan. ■

WHAT'S ON!

SIMAK BERITA SELENGKAPNYA DI
<https://news.maranatha.edu>



FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA MARANATHA JALANI VISITASI AKREDITASI INTERNASIONAL AQAS

Fakultas Bahasa dan Budaya UK Maranatha kedatangan tim Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs (AQAS) dalam rangka visitasi akreditasi internasional tiga program studi, yakni Program Sarjana Sastra Inggris, Sastra Jepang, dan Sastra China. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Januari hingga 1 Februari 2024 di Ruang Integrity, Gedung Administrasi Pusat. Proses visitasi berlangsung dengan lancar dengan agenda pemeriksaan dokumen dan fasilitas, serta wawancara.



FASILITASI PEMILIH MUDA, MARANATHA SIAPKAN 6 TPS PEMILU 2024

Dalam rangka Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 pada Rabu, 14 Februari 2024, Universitas Kristen Maranatha menyediakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) di lingkungan kampus. Proses pemungutan suara berlangsung di enam TPS yang berlokasi di Student Center, Gedung Grha Widya Maranatha, serta Exhibition Hall, Gedung B. Pemungutan suara Pemilu 2024 ini diikuti oleh 1.717 pemilih yang merupakan gabungan dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), termasuk *civitas academica* UK Maranatha dan keluarga staf Universitas.



PENGUKUHAN GURU BESAR: MEMBANGUN CENDEKIAWAN UNGGUL DAN MEWUJUDKAN VISI MISI UK MARANATHA

UK Maranatha mengadakan Upacara Sidang Terbuka Senat UK Maranatha dalam rangka Pengukuhan Guru Besar Prof. Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K). dalam bidang ilmu biologi molekuler dan Prof. Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum. dalam bidang ilmu sastra dan bahasa Indonesia. Pengukuhan dilaksanakan pada Kamis, 25 Januari 2024 di Auditorium Prof. Dr. P. A. Surjadi, M.A.



TEKNIK SIPIL MARANATHA SIAP TERIMA MAHASISWA MAGISTER

UK Maranatha telah membuka pendaftaran pascasarjana pada Program Magister Teknik Sipil, untuk perkuliahan semester ganjil 2024/2025. Program Magister Teknik Sipil merupakan program pascasarjana pertama yang dibuka di lingkungan Fakultas Teknik Maranatha. Dibukanya program magister memperluas jenjang dan pilihan program studi yang sudah ada sebelumnya, yaitu Program Sarjana Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Sistem Komputer.

GEMILANG MARANATHA SEPANJANG 2023

Mulai dari pemeringkatan institusi, penghargaan akademik dan nonakademik, hingga akreditasi mewarnai perjalanan Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2023. Prestasi gemilang sepanjang tahun lalu menjadi titik tolak mengawali tahun 2024.

Banyak pencapaian telah diraih dan dapat terealisasi berkat kerja keras berbagai pihak, menjadi wujud nyata penerapan salah satu nilai Maranatha, yakni *excellence*. UK Maranatha menjadi kampus swasta nasional berprestasi global.

“Achievement
of today are the
stepping stones
for the future ones.”

Apa saja prestasi yang membanggakan itu?

01

3 PTS Terbaik Jawa Barat

Peringkat 49 Indonesia

Webometrics Ranking Web of Universities
(Juli 2023)

02

10 PTS Terbaik Indonesia

Times Higher Education (THE)

Impact Rankings 2023

Total 1.591 universitas di 112 negara

03

Peringkat 45 Indonesia

Q1 Innovation Rank

Scimago Institutions Rankings (SIR) 2023

04

Peringkat 36 Indonesia

QS Asia University Rankings 2023

Total 760 universitas di wilayah Asia

05

Urutan 84 Nasional

Klasterisasi Perguruan Tinggi

Kemendikbudristek

06

Gold Winner Anugerah PDDikti

Subkategori Pendataan Indikator
Kinerja Utama (IKU) Anugerah Diktiristek 2023

07

**Pemenang III
Seoul Design Award 2023
“The New Face of
Batik Lasem Industry”**

Program Diploma Seni Rupa dan Desain (*Fashion Design*) satu-satunya pemenang dari Indonesia

08

**Penghargaan Dosen,
Tenaga Kependidikan,
dan Unit Kerja Berprestasi**

YPTKM Award 2023 (6 Kategori)
UK Maranatha Award 2023 (23 Kategori)

09

**Penghargaan
Mahasiswa Berprestasi**

109 Mahasiswa Berprestasi Nonakademik 2023

10

**Akreditasi Institusi
Baik Sekali**

SK BAN-PT No. 175/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023

11**1 Program Studi Terakreditasi Baik Sekali (BAN-PT)****Program Magister Psikologi Sains****12****4 Program Studi Terakreditasi Unggul****LAM INFOKOM****Program Sarjana Sistem Informasi****Program Sarjana Teknik Informatika****LAMEMBA****Program Magister Manajemen****Program Magister Akuntansi****13****5 Program Studi Terakreditasi Internasional****AQAS****Program Sarjana Desain Interior****Program Sarjana Akuntansi****Program Sarjana Manajemen****ASIIN****Program Sarjana Kedokteran****Program Profesi Dokter**

“Ready for more _____
achievements
_____ in 2024”



foto: dok. Muhamad Rinaldi Fauzi

MinaraPesona Wanita Tropis
Eau de Parfum

Accords : White Floral, Amber, Citrus, Woody, Musky

Wewangian Autentik Lestarikan Budaya Lokal

— Virna —

Setelah *skincare*, kini bisnis parfum lokal di Indonesia pun turut melejit bersamaan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk dalam negeri. Kini, kualitasnya mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Beberapa pengusaha parfum berharap produknya dapat dikenal di pasar luar, sekaligus bisa memperkenalkan produk asli Indonesia. Hal tersebutlah yang menjadi cita-cita Muhamad Rinaldi Fauzi, pebisnis parfum asal Bandung yang lebih akrab disapa Inal.

Inal membangun bisnis parfumnya dengan *brand* DRA Perfume. Selain itu, ia juga menyadari bahwa kini parfum sudah menjadi gaya hidup masyarakat sehari-hari.



dra



“Menurut saya, sebagian besar masyarakat memakai parfum sebagai kebutuhan primer. Melihat peluang tersebut, saya memberanikan diri untuk menekuni bisnis parfum,” ujar pria kelahiran 5 Desember 1987 ini.

DRA Parfume menawarkan dua varian produk, “*Sangkara*” dan “*Minara*”. Kedua varian parfum tersebut cocok digunakan untuk bekerja sehari-hari. Wanginya menciptakan kesan *easy going* pada pemakainya.

Sangkara merupakan varian yang ditujukan bagi kaum pria energik, memiliki wangi segar, kemudian seiring waktu berubah menjadi lebih *smooth*. *Minara* ditujukan bagi konsumen wanita, memiliki wangi yang segar, *classy*, santai, tetapi tetap berkarakter dengan aroma *white floral*-nya.

“Kedua parfum ini wanginya *smooth*, tidak terlalu menyengat sehingga laki-laki atau perempuan yang *easy going* dan berkarakter akan lebih cocok,” tutur Inal.

Mengenai bisnisnya, Inal mengaku produk dari DRA memiliki wangi yang autentik, tidak seperti parfum-parfum lokal lainnya yang kebanyakan merupakan *dupe* atau *duplicate* dari parfum terkenal.



dra



Sangkara

Untuk Kesegaran yang Memikat
Eau de Parfume

Accords : Citrus, Fruity, Sweet, Fresh, Aromatic, Musky



“Kami meracik sendiri wewangian kami sendiri, bukan *‘inspired by’* sehingga wanginya lebih khas dan tidak pasaran,” ungkap Inal.

Alumnus Program Sarjana Manajemen Universitas Kristen Maranatha angkatan 2005 ini juga memiliki misi untuk mempromosikan seni dan budaya Indonesia. Inal menambahkan tokoh pewayangan pada setiap *packaging* DRA.

“Di boks itu ada gambar pewayangan. Seperti kita ketahui bahwa wayang merupakan seni dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia, khususnya Jawa dan Bali,” tutur Inal. “Dengan menampilkan itu, harapan kami, baik di lokal maupun internasional, kita akan terus melestarikan dan memperkenalkan Indonesia melalui *packaging* DRA Parfume.”

Sebagai pengusaha, Inal menerapkan moto hidup yang menjadi pilar utamanya dalam bekerja, “Berikan yang terbaik, maka kita akan dapat yang terbaik pula”.

Berkat ketekunan Inal, melalui DRA, ia membantu kita sebagai konsumennya untuk mendapatkan produk parfum berkualitas, sekaligus melestarikan budaya Indonesia.■

dra

DRA Parfume
Instagram: @draparfume
Shopee: shopee.co.id/draparfume.id



INTERAKSI



BERANI TAMPIL DI SINI?

CARANYA:

Upload foto komunitasmu dan tag Instagram @universitaskristenmaranatha
Cantumkan hashtag #MInteraksi
Foto terpilih akan ditampilkan di halaman ini pada edisi selanjutnya



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

ADA APA DI KAMPUS MARANATHA

KABAR TERBARU



KISAH INSPIRATIF



TEMUKAN
INSPIRASI
DAN KABAR
TERBARU

bit.ly/maranathanews



www.maranatha.edu



MELAJU TANPA BATAS!

Beasiswa *hingga*
100%

FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

01 FAKULTAS KEDOKTERAN

- Program Sarjana Kedokteran
- Program Profesi Dokter
- Program Magister Kesehatan Penuaan Kulit dan Estetika

02 FAKULTAS TEKNIK

- Program Sarjana Teknik Sipil
- Program Sarjana Teknik Elektro
- Program Sarjana Teknik Industri
- Program Sarjana Sistem Komputer
- Program Magister Teknik Sipil

03 FAKULTAS PSIKOLOGI

- Program Sarjana Psikologi
- Program Profesi Psikologi
- Program Magister Psikologi Sains

04 FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

- Program Diploma Bahasa Mandarin
- Program Sarjana Sastra Inggris
- Program Sarjana Sastra Jepang
- Program Sarjana Sastra China

05 FAKULTAS BISNIS

- Program Sarjana Akuntansi
- Program Sarjana Manajemen
- Program Magister Akuntansi
- Program Magister Manajemen
- Program Doktor Ilmu Manajemen

06 FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

- Program Sarjana Teknik Informatika
- Program Sarjana Sistem Informasi Bisnis
- Program Magister Ilmu Komputer

07 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

- Program Diploma Seni Rupa dan Desain (Fashion)
- Program Sarjana Seni Rupa Murni
- Program Sarjana Desain Interior
- Program Sarjana Desain Komunikasi Visual
- Program Sarjana Arsitektur

08 FAKULTAS HUKUM

- Program Sarjana Ilmu Hukum

09 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

- Program Sarjana Kedokteran Gigi
- Program Profesi Dokter Gigi



PMB24.25

#WEAREUNST^oPPABLE

REGISTER NOW!

Pendaftaran
online
melalui

▶ join.maranatha.edu

Hotline dan Konsultasi Studi:
08111 200 6543
08111 213 8999



#kitamaranatha



TEKNIK NUSANTARA

BEA PERAWA



Berlaku Hingga
31 Maret 2024

Raih potongan harga sebesar

30 juta untuk semester 1

dan potongan sebesar **4 juta**

untuk semester 2 hingga 8!

KUOTA TERBATAS!

HANYA
UNTUK **100** PENDAFTAR
PERTAMA



Pendaftaran
online
melalui

join.maranatha.edu

Hotline dan Konsultasi Studi:

08111 200 6543

08111 213 8999

im
MARANATHA
Inspiring Movement Maranatha



Exclusively available at Maranatha Store